

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR KARTASURA TAHUN 2013/2014

Juminingsih¹⁾, Samino²⁾

¹SDN 02 Trangsan, Gatak, Sukoharjo

juminingsih2@gmail.com

²PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

sam224@ums.ac.id

Abstract

The objective of this research was to describe: Curriculum Development and learning Indonesian, Curriculum Implementation in learning Indonesian and Curriculum Evaluation in learning Indonesian in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. This study is a qualitative research. The research approach used in this study is a case study of data collection techniques used in this study are in-depth interviews, observation, and documentation. In developing the curriculum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura have considered the principles or existing curriculum development theory. These principles are general principles and specific principles. The general principles include flexibility, continuity, effectiveness, and practical. Specific principles with regard to arranging goals, learning experiences, content and assessment. Learning Curriculum Implementation in Indonesian in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar is the character education learning using learning model that is interesting and fun, which can increase the value of the character of students. Character development curriculum that is implemented into the learning activities, extra-curricular activities of students, the flagship program of the school, nursery Competition and activities of daily student. Curriculum evaluation to determine the effectiveness of the curriculum implemented in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar in an effort to improve and enhance the curriculum. Aspects of curriculum evaluation in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar is appropriate stages of curriculum development stage is the determination of objectives, planning, testing, field testing, implementation and quality control.

Keywords: *management, curriculum, learning Indonesian*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa dikatakan bagus bahkan cenderung memprihatinkan. Data Balitbang (2003) membuktikan bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia kategori *The Primary Years Program* (PYP), dari 20.918 SMP di Indonesia hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia kategori *The Middle Years Program* (MYP) dan dari 8.036 SMA hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan

dunia kategori *The Diploma Program* (DP) (Tjipto Subadi, 2010: 153).

Menurut Mulyasa (2011: 7), dengan melihat realitas tersebut maka diperlukan pendidikan yang menghasilkan SDM yang berkemampuan dan berkemauan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan terus menerus. Tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk arah, pembimbing, dan penuntun bagi anak didik untuk dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya. Sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing

dan mempertahankan kehidupannya di masa mendatang yang penuh perubahan dan tantangan. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta demokratis (Dedy Mulyasa, 2011:4-5). Proses pendidikan akan berjalan kondusif, interaktif, dan lancar jika dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Bisa dikatakan bahwa tujuan pendidikan dapat terlaksana jika kurikulum yang dijadikan dasar acuan relevan. Dengan kata lain kurikulum dapat membawa ke arah tercapainya tujuan pendidikan (Moh. Yamin, 2009: 13-14).

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2006:91). SDIT Muhammadiyah Al Kautsar merupakan salah satu contoh sekolah Muhammadiyah yang terletak di desa Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. Sekolah tersebut menawarkan inovasi dan pembaharuan kurikulum pendidikan dan pengajarannya. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar secara teknis melakukan impro-

visasi pembelajaran dengan memadukan kurikulum dari kemendikbud dengan ciri khusus muhammadiyah dan untuk kualitas pembelajaran terbingkai dengan Kurikulum Islam Terpadu.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan nilai ujian nasional yang diperoleh maksimal. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai subsistem dari sistem kegiatan pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa melalui proses belajar mengajar.

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut: 1) pengembangan Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura; 2) Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura; 3) evaluasi kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

Penelitian ini memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam

manajemen kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, bahkan dapat untuk penelitian yang sejenis dan relevan sehingga dapat menunjang kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan: 1) bagi guru bahasa Indonesia yang ada di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura agar dapat mengimplementasikan kurikulum dalam proses belajar mengajar; 2) bagi SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar kompetensi yang telah ditentukan; 3) bagi SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura agar dapat menemukan strategi yang tepat dalam implementasi pelaksanaan kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya bagi peneliti sendiri dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perguruan tinggi terutama tentang penelitian pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2009:8) menyatakan jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang mempelajari

secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan yang menjadi subjek penelitian. Penelitian di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dengan alamat jalan Cendana II Rt 03 RW III Gumpang Kartasura. Penelitian di mulai dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2013. Data yang diambil peneliti adalah data mengenai pengembangan kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, implementasi kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, dan evaluasi kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Data yang muncul dalam penelitian kualitatif berupa kata demi kata bukan dalam bentuk angka (Sutama, 2011:126).

Sumber data dalam penelitian ini, yakni: 1) kepala sekolah selaku pengembang kurikulum dan evaluasi kurikulum; 2) guru selaku implementasi kurikulum yang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas; 3) dokumen pembelajaran guru yang meliputi prota dan promes, silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sutopo (2006:50) nara sumber sangat berperan dalam penelitian kualitatif sebagai individu yang memiliki informasi. Teknik Pengumpulan Data menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Observasi dilakukan dalam bentuk observasi partisipasi pasif terhadap berbagai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Peneliti melakukan observasi langsung saat peserta didik mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas. Saat guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V, dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Dokumentasi yang dilaksanakan dengan teknik mencatat dokumen yang sering disebut *content analysis*, yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip tentang pelaksanaan kurikulum Bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah serta yang dimiliki oleh guru kelas V. Dokumen-dokumen di sekolah misalnya, nilai siswa, perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, seperti: silabus, RPP, buku ajar, buku jurnal, dan sebagainya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model*) yang terdiri dari kompeten data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini mengarah kepada triangulasi data yaitu pengumpulan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data berbeda yang tersedia. Untuk memperoleh kemantapan dan kebenaran serta keabsahan data, juga ditempuh *review* informan kunci. Laporan penelitian di lihat oleh informan kunci untuk mengecek hasil penelitian yang

sudah disusun sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah kurikulum nasional yaitu Kurtilas untuk kelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2,3,5, dan 6 menggunakan KTSP, kurikulum lokal, dan kemuhammadiyah. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sejak tahun 2010 telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum ciri khusus kemuhammadiyah.

Proses penyusunan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura mencakup tiga prosedur utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan penyusunan Kurikulum, dan pemberlakuan Kurikulum. Untuk proses penyusunan Kurikulum KTSP di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sebagai berikut: pengembangan Kurikulum KTSP di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang terdiri dari 7 model. Materi kurikulum merupakan gabungan antara kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Keleluasaan guru dalam pengembangan KTSP di lingkup RPP tidak boleh menyimpang dari silabus karena sebuah silabus disusun dengan memenuhi pertanyaan-pertanyaan: 1) apa yang kompetensi yang harus dikuasai siswa; 2) bagaimana cara mencapainya?; 3) bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?

Proses penyusunan kurikulum dimulai dari pemetaan Kompetensi Dasar (KD) yang meliputi penjabaran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator, menentukan tema dan identifikasi. Dilanjutkan dengan menetapkan jaringan yakni hubungan antara SK dan KD dengan tema, selanjutnya mulai menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada penyusunan muatan kurikulum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar berkoordinasi dengan K3S bersama sekolah lain. Materi umum bisa dimasukkan, dengan catatan yang kurang sesuai tidak dipakai / diganti dengan materi yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

Pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar memperhatikan tujuan pendidikan sekolah. Berdasarkan tujuan tersebut maka buat program program unggulan yang terintegrasi pada proses pembelajaran. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar bekerja sama dengan UMS. Ketika awal perencanaan maupun pengembangan kurikulum, pengurus dan beberapa BPH dosen UMS, diundang dan memberi masukan untuk *sharing* dan pertimbangan, selanjutnya sekolah yang menentukan dengan menyesuaikan dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kreativitas guru. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan sendiri materi dan metode pengajarannya.

Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diterapkan dalam kegiatan siswa seperti program ekstrakurikuler yaitu teater dan program unggulan dai cilik. Selain itu, penerapan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dalam aktivitas sehari-hari seperti berkata sopan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berbicara dengan kepala sekolah, guru, karyawan, kakak tingkat, maupun teman sebaya. Implementasi KTSP dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam program unggulan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yaitu menyiapkan dai cilik dengan dilaksanakan program penjadwalan kultum berbahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah sholat Dhuhur dengan *audence* siswa kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini bertujuan untuk pembiasaan berbicara atau berpidato di depan orang banyak dan melatih mental anak.

Evaluasi kurikulum setidaknya terkait dua hal yaitu evaluasi program dan evaluasi pembelajaran karena proses kurikulum berlangsung secara berkesinambungan yang merupakan keterpaduan dari dimensi pendidikan. Secara umum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum yang sudah dilakukan. Evaluasi kurikulum juga dilaksanakan secara periodik yakni setiap pekan dan setiap bulan sekali pada Sabtu-Minggu terakhir oleh kepala sekolah. Evaluasi Kurikulum juga dilakukan oleh pengurus yaitu Badan Pelaksana Harian.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini, antara lain adalah dari Mulyasa (2011) yang dalam penelitian ini menjelaskan adanya pembelajaran pendidikan karakter dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mulyasa yang mendeskripsikan adanya pengembangan materi pembelajaran, model pembelajaran serta penilaian yang otentik.

Keunggulan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini terdapat pengembangan kurikulum berkarakter yang diimplementasikan ke dalam aktivitas pembelajaran, modul pembelajaran, serta pada evaluasi pembelajaran. Fred C. Lunenburg (2011), dari Sam Houston State University melakukan penelitian tentang “*Key Componen of Curriculum Plan: Objectives, Content, and Learning Experiences*”, hasil penelitian adalah menghubungkan tiga komponen kurikulum, dimana pengembang kurikulum harus memperhatikan komponen kurikulum tersebut. M. Akif Helvaci pada tahun 2009 di Turki melakukan penelitian tentang “*An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey*”, hasil penelitian adalah evaluasi perubahan kurikulum pada kelas 1-5 di sekolah dasar. Evaluasi ini menghasilkan peningkatan kualitas komunikasi, sikap positif, karakter personal, dan mengalami perubahan.

Pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura

dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional, dalam hal ini adalah Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) kemudian disusun secara sistematis dan terorganisasi dengan memperhatikan pondasi dan landasan sosiologis, filosofis, dan psikologis. Pengembangan kurikulum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip atau teori pengembangan kurikulum yang ada. Prinsip tersebut adalah prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum meliputi fleksibilitas, kontinuitas, efektifitas, dan praktis. Prinsip khusus berkenaan dengan penyusunan tujuan, pengalaman belajar, isi dan penilaian

Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah adanya pembelajaran pendidikan karakter dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa. Pengembangan kurikulum berkarakter yang diimplementasikan ke dalam aktivitas pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler siswa, program unggulan sekolah, pembibitan Lomba dan kegiatan siswa sehari-hari.

Evaluasi kurikulum untuk mengetahui efektifitas kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dalam upaya memperbaiki serta menyempurnakan kurikulum. Aspek-aspek evaluasi kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sudah sesuai tahap tahap pengembangan kurikulum yaitu penentuan tujuan, perencanaan, ujicoba, uji lapangan, pelaksanaan dan

pengawasan mutu. Evaluasi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa evaluasi proses pembelajaran yang direview oleh kepala sekolah. Dan evaluasi pada hasil pembelajaran yaitu aspek pengetahuan, aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa. Aspek pengetahuan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa keseluruhan sudah berada di atas KKM, untuk aspek afektif terlihat pada nilai karakter yang di harapkan dalam RPP sudah sesuai dengan keadaan siswa.

Hasil penelitian pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar selaras dengan penelitian Fred C. Lunenburg pada tahun 2011, dari Sam Houston State University melakukan penelitian tentang “*Key Componen of Curriculum Plan: Objectives, Content, and Learning Experiences*”, hasil penelitian adalah menghubungkan tiga komponen kurikulum, dimana pengembang kurikulum harus memperhatikan komponen kurikulum tersebut. Kompenen tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi.

Perencanaan kurikulum di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar juga sama seperti penelitian Grace Meo pada tahun 2008 melakukan penelitian tentang “*Curriculum Planning for all Leaners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program*”, hasil penelitiannya adalah perencanaan kurikulum yang menggunakan metode PAL (*planning for all leaner*) meliputi empat langkah yaitu menentukan tujuan, metode, bahan ajar dan

ujian. Langkah langkah ini akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan siswa di kelas V.

Implementasi Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar mempunyai kemiripan dengan penelitian Christina Bain & Connie Newton dari University of North Texas pada tahun 2010 dengan judul penelitian “*How do Novice Art Teachers Define and Implement meaningful Curriculum?*”, hasil penelitian adalah adanya budaya guru yang bermakna dan implementasinya dalam kurikulum. Dengan menekankan hubungan antara kehidupan budaya siswa serta berkonsentrasi pada kualitas budaya siswa dengan membangun kepercayaan pada siswa. Implementasi ini terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan pada program-program unggulan SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

Evaluasi yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar menghasilkan peningkatan kualitas komunikasi, sikap positif, karakter personal siswa yang berdampak pada perubahan. Hal ini selaras dengan penelitian M. Akif Helvacı pada tahun 2009 di Turki melakukan penelitian tentang “*An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey*”, hasil penelitian adalah evaluasi perubahan kurikulum pada kelas 1-5 di sekolah dasar .

SIMPULAN

Pengembangan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kausar dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional yaitu

Kemendikbud yang disusun secara sistematis dan terorganisasi dengan memperhatikan pondasi filosofis, psikologis, dan sosiologis. Pengembangan kurikulum juga sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan dan melibatkan komponen pengembangan kurikulum.

Implementasi kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diterapkan dalam proses KBM pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada kegiatan awal guru melakukan *warming up* untuk melakukan elaborasi kepada siswa, dalam kegiatan inti guru melakukan eksplorasi kepada siswa yang diselingi dengan *ice breaking*, serta pembentukan karakter siswa pada kegiatan penutup guru melakukan konfirmasi sebagai *followup* dari KBM. Implementasi juga dilaksanakan dalam kegiatan siswa

seperti program ekstrakurikuler yaitu teater, program unggulan dai cilik, program unggulan penerapan budaya islami, pembibitan siswa untuk menghadapi lomba-lomba bahasa Indonesia yang diadakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Evaluasi kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dilaksanakan pada ulangan harian setiap kompetensi dasar, pada kejuaraan-kejuaraan Bahasa Indonesia yang diadakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten, dan mengamati karakter yang terbentuk pada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi sudah dilaksanakan dengan mengakomodir proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran yang digunakan sebagai parameter adalah pengetahuan, afektif, dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina Bain & Connie Newton et al. 2010. *How do Novice Art Teachers Define and Implement meaningful Curriculum?*. Journal Proquest Research Library.
- Deddy Mulyasana, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fred.C. Lunenburg. 2011. *Key components of Curriculum Plan: Objectives, Content and Learning Experiences*. Jurnal Sam Houston State University
- Grace Meo. 2008. *Curriculum Planning for all Learners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program*. Journal Center for Applied Special Technology.
- Helvalci, M. Akif. 2009. *An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey*. Jurnal Proquest Research Library.
- Moh. Yamin, 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutama . 2011. *Metode Penelitian*. Surakarta: Fairuz Media

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
Tjipto Subadi,. 2010. *Lesson Studi Berbasis PTK*. Surakarta:BP-FKIP UMS